

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sejak zaman prasejarah, seni lukis telah menjadi bagian penting dari ekspresi manusia. Ini terbukti dengan penemuan lukisan di gua di tempat seperti Lascaux di Prancis dan Altamira di Spanyol yang menampilkan hewan dan adegan berburu. Lukisan-lukisan ini menunjukkan upaya manusia kuno untuk merekam dan memahami dunia melalui gambar visual. Saat peradaban berkembang, seni lukis mengalami perkembangan besar. Lukisan digunakan untuk tujuan religius dan simbolis pada zaman Mesir Kuno. Dinding makam sering dihiasi dengan gambar kehidupan sehari-hari dan kehidupan setelah mati.

Lukisan mencapai puncak baru dalam hal teknik dan ekspresi selama era Renaisans. Orang-orang seni seperti Leonardo da Vinci, Michelangelo, dan Raphael mengubah cara orang melihat dan merepresentasikan dunia melalui seni. Untuk menciptakan kedalaman dan ruang pada kanvas, mereka menekankan proporsi yang tepat, realisme, dan penggunaan perspektif yang canggih. Karya seni kontemporer tidak hanya berfungsi sebagai representasi kehidupan, tetapi juga berfungsi

sebagai cara untuk menyampaikan filosofi dan ideologi dari era tertentu.

Memasuki abad ke-19, dunia seni dipengaruhi oleh kemajuan dalam politik, ekonomi, dan teknologi, yang pada akhirnya menghasilkan impresionisme, ekspresionisme, dan pointilisme. Pointilisme, yang dipelopori oleh seniman seperti Georges Seurat dan Paul Signac, adalah gaya melukis yang menggunakan titik-titik kecil warna yang bercampur secara optik ketika dilihat dari jarak jauh. Metode ini memungkinkan penggunaan warna dan cahaya yang luar biasa.

Seni lukis modern terus berkembang dengan menggabungkan teknik tradisional dan modern, menciptakan dialog antara masa lalu dan masa kini. Dalam situasi seperti ini, simbolisme tetap menjadi komponen penting yang digunakan untuk menyampaikan makna dan pesan yang lebih dalam.

Ayam adalah salah satu simbol yang sering muncul dalam lukisan. Selama bertahun-tahun, ayam telah menjadi bagian dari kehidupan manusia dan memainkan peran yang signifikan dalam berbagai budaya di seluruh dunia. Ayam dianggap sebagai simbol kesuburan, keberanian, dan kebangkitan dalam banyak tradisi. Karena ayam jantan biasanya berkokok di pagi hari, ayam jantan sering diasosiasikan dengan sinar matahari dan hari baru. Dalam hal ini, ayam dapat dianggap sebagai simbol permulaan baru dan harapan.

Dalam lukisan, seniman dapat menggunakan ayam sebagai simbol untuk mempelajari makna dan interpretasi yang

lebih dalam. Ayam adalah simbol dari banyak nilai dan filosofi yang menarik bagi penonton. Tema seperti ketahanan, keberlanjutan, dan hubungan manusia-alam dapat dibahas dengan simbolisme ini.

Teknik realis-pointilis memungkinkan seniman untuk menggabungkan efek optik yang berbeda dengan detail dan tekstur realistis. Seniman dapat membuat ilusi kedalaman dan detail yang halus dengan menggunakan titik-titik kecil yang disusun secara cermat. Mereka juga memungkinkan interpretasi simbolis. Teknik ini mendorong penonton untuk memperhatikan detail-detail kecil yang membentuk keseluruhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari penggunaan ayam sebagai simbol dalam seni lukis dengan menggunakan metode realis-pointilis. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana metode ini dapat mengkomunikasikan makna simbolis ayam dan bagaimana karya seni tersebut memengaruhi audiens. Diharapkan penelitian ini akan memberikan pemahaman baru tentang peran simbolisme dalam seni lukis dan pengaruhnya terhadap wacana seni kontemporer dengan menyelidiki elemen visual dan simbolis. Penelitian ini juga akan menekankan bagaimana teknik realis-pointilis dapat digunakan untuk membuat pengalaman visual yang mendalam dan bermakna. Selain itu, penelitian ini akan membuka diskusi tentang peran hewan sebagai simbol dalam seni. Maka dari itu penulis mengangkat tugas akhir berjudul “Penggunaan Konsep

## Ayam Sebagai Penciptaan Karya Seni Lukis Dengan Teknik Realis-Pointilis”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka munculah rumusan masalah:

1. Bagaimana Penggunaan Konsep Ayam Sebagai Penciptaan Karya Seni Lukis?
2. Bagaimana Penggunaan Teknik Realis-Pointilis dalam pembuatan seni lukis kontemporer?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pada dasarnya untuk memperoleh data yang akurat dan benar atas rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, adapun tujuan penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Penggunaan Konsep Ayam Sebagai Penciptaan Karya Seni Lukis
2. Untuk mengetahui Bagaimana Penggunaan Teknik Realis-Pointilis dalam pembuatan seni lukis kontemporer

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat teoritis**

- a. Pengembangan Wacana Seni

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wacana seni rupa, khususnya dalam konteks penggunaan simbolisme dalam seni lukis. Dengan mengkaji simbolisme ayam, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman lebih dalam tentang bagaimana simbol-simbol tradisional dapat diinterpretasikan ulang dalam konteks seni kontemporer.

b. Penerapan Teknik Realis-Pointilis

Melalui analisis dan eksplorasi teknik realis-pointilis, penelitian ini dapat menambah literatur mengenai teknik ini, terutama dalam penerapannya pada tema simbolik. Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai bagaimana teknik ini dapat digunakan untuk menciptakan karya yang tidak hanya realistis secara visual tetapi juga kaya akan makna.

c. Studi Interdisipliner

Penelitian ini menggabungkan elemen-elemen dari sejarah seni, teori simbolisme, dan teknik artistik, sehingga dapat menjadi referensi bagi studi interdisipliner lainnya yang mengaitkan seni dengan budaya dan filsafat.

## **2. Manfaat Praktis**

a. Pengembangan Kreativitas Seniman

Penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi seniman yang tertarik untuk mengeksplorasi simbolisme dalam karya mereka. Dengan memahami cara memadukan

teknik realis-pointilis dengan elemen simbolis, seniman dapat mengembangkan pendekatan baru dalam penciptaan karya seni.

b. Pendidikan Seni

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai materi ajar dalam pendidikan seni, baik di tingkat sekolah menengah maupun perguruan tinggi. Pemahaman tentang penggunaan simbolisme dan teknik dalam seni lukis dapat membantu siswa dan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan apresiasi seni yang lebih mendalam.

c. Apresiasi Seni Masyarakat

Dengan menampilkan karya seni yang menggabungkan simbolisme dan teknik realis-pointilis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni. Pemahaman tentang makna dan teknik dalam karya seni dapat memperkaya pengalaman penonton dan mendorong dialog serta refleksi mengenai tema-tema yang diangkat.

Dengan manfaat-manfaat tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan seni rupa, pendidikan, dan masyarakat secara keseluruhan.